

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Sobirin & Hernina, R., 2016. Skripsi. Pola Spasial Curah Hujan di Kabupaten Kebumen Berdasarkan Metode Inverse Distance Wighted, Spline, Ordinary Kriging dan Natural Neighbor.
- Asdak, C., 2002. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Awangga, R. M., 2019. *Pengantar sistem informasi geografis: SEJARAH, DEFINISI DAN KONSEP DASAR*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Bappenas, 2017. *Air Bersih dan Sanitasi Layak, Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua*. [Online] Available at: <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-6/> [Diakses 29 Januari 2021].
- Bisri, M., 2012. *Air Tanah*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- BPBD Kab. Ponorogo, 2019. *Kekeringan Meluas, Tiap Minggu BPBD Ponorogo Kirim 51 Tangki Air ke 21 Desa*. [Online] Available at: <https://bpbd.ponorogo.go.id/kekeringan-meluas-tiap-minggu-bpbd-ponorogo-kirim-51-tangki-air-ke-21-des/> [Diakses 28 April 2021].
- BSN, 2002. *SNI 19-6728.1-2002 Penyusunan Neraca Sumber Daya – Bagian 1: Sumber Daya Air Spasial*. Jakarta: SNI 19-6728.1-2002 Penyusunan Neraca Sumber Daya – Bagian 1: Sumber Daya Air Spasial.
- BSN, 2015. *SNI 6728.1:2015 Penyusunan Neraca Sumber Daya – Bagian 1: Sumber Daya Air Spasial*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- DepPU, D. P. U., 1996. *Kriteria Perencanaan Pengolahan Air*. Jakarta: Ditjen Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum.
- Dix, A. J. F. G. D. A. & R. B., 2004. *Human–Computer Interaction*. 3rd penyunt. England: Prentice-Hall Europe 1993..
- Djuwansah, M. R. & Narulita, I., 2011. Aplikasi Sistem Informasi Geografi untuk menduga kuantitas komponen sumberdaya air bulanan secara spasial dengan metode CN-NRCS, tegangan airtanah dan konduktivitas hidraulik di hulu DAS Citarum. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan*, 21(2), pp. 89-103.
- Dwihatmojo, R. & Maryanto, D., 2015. Pemetaan Neraca Sumberdaya Air Kabupaten Sabu Raijau, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, II(2), pp. 124-137.

- ESRI, 2016. *Spatial Join*. [Online] Available at: <https://desktop.arcgis.com/en/arcmap/10.3/tools/analysis-toolbox/spatial-join.htm> [Diakses 4 Januari 2020].
- Fournier, D. M., 2005. *Evaluation*. In S. Mathison (Ed.), *Encyclopaedia of evaluation* (pp. 139-140).. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Gandharum, L., 2011. Kesepadanan Skala Peta dan Resolusi Spasial Citra. *Geografiana*, 9(1), pp. 18-19.
- Hadi, B. S., 2013. Metode Interpolasi Spasial dalam Studi Geografi (Ulasan Singkatan dan Contoh Aplikasinya). *Jurnal Geomedia*, Volume 11 No. 2.
- Hartanto, P., 2017. Perhitungan Neraca Air DAS Cidanau Menggunakan Metode Thornthwait. *Ris.Geo.Tam*, Desember, ISSN 0125-9849, e-ISSN 2354-6638. *Ris.Geo.Tam* Vol. 27(2), pp. 213-225.
- Moghadas, S., 2009. Long-term Water Balance of an Inland River Basin in an Arid Area, North-Western China. Dalam: *Master of Science Thesis in Water Resources Division of Water Resources Lund Institute of Technology*. Sweden: Lund University, pp. Box 118 SE - 221 00 Lund.
- Narulita, I., 2017. Pendugaan Neraca Air Spasial untuk Evaluasi Ketersediaan Sumberdaya Air Studi Kasus: Daerah Aliran Sungai Cerucuk, Pulau Belitung. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Volume 18, pp. 120-129.
- NRCS, N. R. C. S., 1991. *National Engineering Handbook Part 623: Irrigation*. Washington, D. C.: Soil Conservation Service, United States Department of Agriculture.
- Nugroho, A., 1989. Beberapa Teori dan Aplikasi Rumus Thornthwait untuk Menghitung Jumlah Cadangan Sumber Daya Air. *Majalah Geografi Indonesia*, Maret, 2(3), pp. 27-38.
- Prahasta, E., 2014. *Sistem Informasi Geografis (Konsep-*. Bandung: Informatika.
- Pramono, G. H., 2008. Akurasi Metode IDW dan Kriging untuk Interpolasi Sebaran Sediman Tersuspensi. *Forum Geografi*, 22(1), pp. 97-110.
- Pramono, I. B. & Adi, R. N., 2010. Perbandingan Hasil Estimasi Potensi Air Bulanan dan Hasil Pengukuran Langsung di Sub DAS Wuryantoro, Wonogiri. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, Volume Vol. VII No.2, pp. 127-137.
- Purbawa, I. G. A. & Wiryajaya, I. N. G., 2009. Analisis Spasial Normal Ketersediaan Air Tanah Bulanan di Provinsi Bali. *Buletin Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*, 5(2).
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Purwanto, M. Y. J., 2007. Kebutuhan Air Sektoral untuk Pengembangan DAS. *Agritech*, 27(2), p. 95 – 99.
- Rachmawati, D., 2009. Pendugaan Kadar NO₂ dengan Metode Ordinary Kriging dan Cokriging. *Skripsi Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor*.
- Radhika, F. M. et al., 2013. Neraca Ketersediaan Air Permukaan dan Kebutuhan Air Pada Wilayah Sungai di Indonesia. *Kolokium Hasil Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air 2*, Volume 193, pp. 1-14.
- Sharda, V. N., Ojasvi, P., Pradeep, D. & Shiv, O. P., 2009. Scenario-based Assessment and Management of Water Resource in Mid Himalayan Micro-watersheds with Limited Data Availability. *Hydrological Sciences Journal*, pp. 1018-1034.
- Thornthwaite, C. & J.R. Mather, 1957. Introduction and Tables for Computing Potential Evapotranspiration and The water Balance.. *Publ. In Clim*, X(3).
- Utomo, K. P., 2006. Studi Kebutuhan Air untuk Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Irigasi Pesucen Kabupaten Kebumen. Dalam: *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada..
- Westenbroek, M. S. et al., 2010. *SWB — A Modified Thornthwaite-Mather Soil-Water-Balance Code for Estimating Groundwater Recharge*. 6-A31 penyunt. Reston, Virginia: U.S. Geological Survey techniques and Methods .